

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ADOPSI SISTEM  
TANAM BENIH LANGSUNG DI KABUPATEN KARANGANYAR**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pertanian  
di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta**

**Jurusan/ Program Studi Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian (PKP)**



**Disusun Oleh :**

**FLORIANA ERVINA SETYANINGRUM**

**H0406040**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2012**

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi Sistem Tanam Benih  
Langsung di Kabupaten Karanganyar  
yang dipersiapkan dan disusun oleh  
Floriana Ervina Setyaningrum  
H 0406040**

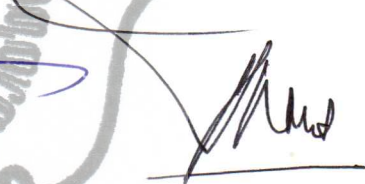
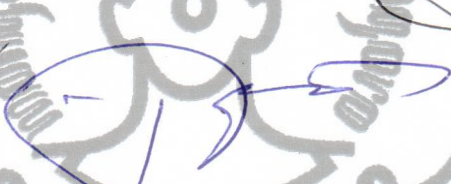

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal : Januari 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Tim Penguji**

**Ketua**

**Anggota I**

**Anggota II**



**Ir. Supanggyo, MP**

**Widiyanto, SP, MSi**

**Dr. Ir. Sapja Anantanyu, SP, MSi**

**NIP. 19670703 199203 1 004**

**NIP. 19810221 200501 1 003**

**NIP. 19681227 199403 1 002**

**Surakarta, Januari 2012**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret**



**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS**

**NIP. 19560225 198601 1001**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME atas segala Rahmat dan Berkah kesehatan yang diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ” **Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung di Kabupaten Karanganyar**”. terselesaikannya penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dwiningtyas Padmaningrum, SP, MSi selaku Ketua Jurusan Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.
3. Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, MS selaku Ketua Komisi Sarjana Jurusan/Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ir. Supanggyo, MP selaku pembimbing utama sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Widiyanto, SP, MSi selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Dr. Ir. Sapja Anantanyu, SP, MSi selaku dosen penguji tamu yang telah memberikan masukan, saran, dan kritikan yang membangun sehingga penyusunan skripsi menjadi lebih baik.
7. Seluruh karyawan Jurusan Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas kemudahan dalam menyelesaikan administrasi penulisan skripsi.
8. Kepala Bapeda Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan perijinan penelitian di Kabupaten Karanganyar.

9. Kepala Kesatuan Bangsa Politik dan Lindungan Masyarakat (Kesbangpollinmas) Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan perijinan penelitian di Kabupaten Karanganyar.
10. Kepala BPP Karanganyar dan Kepala BP4K Jumantono yang telah memberikan bantuannya dalam pengumpulan data.
11. Bapak Iriyanto dan Bapak Agus dari Bayer yang telah memberikan informasi dan bantuan dalam pengumpulan data.
12. Asisten Lapang Bayer (Mas Muldhon dan Mbak Lely) yang telah memberikan informasi dan bantuannya dalam pengumpulan data.
13. Ketua Gapoktan Desa Tegalgede Kecamatan Karanganyar (Pak Tarmo) yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
14. Ketua Gapoktan Desa Gemantar Kecamatan Jumantono (Pak Supri) yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
15. Segenap responden yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data
16. Kedua orang tua penulis, Papa dan Mama, atas kasih sayang, kepercayaan, dukungan, doa, perhatian, motivasi, nasehatnya, serta perjuangan yang besar untuk memberikan pendidikan yang terbaik.
17. Cornelia Feni Mulyaningrum, Veanny Maria Voni Kartikaningrum, Alphonsus Rodriques Ryan Mahendra Christa, Yohanes de Deo Farrel atas doa, semangat, cinta dan dukungannya.
18. Sahabat sejati dan soulmate Fenny Hendrastuti, Oktaviarini, Fitria Fibriani, Ida Rosdiana (Bona), Ratih, Danti, Arum, Kenny, Lina, Nisa, Lala, Yanti, Xipen, Tika, Ifa, Alda, Prima, Dewi, Pasol, Ayu, Sofa, Titin, Dina, Danu, Pakdhe, Sixtus, Naning, Tuning, Ratna, Vera atas kebersamaan dan persahabatannya selama ini.
19. Semua teman-teman PKP 2007, yang telah bersedia membantu dan memberi dukungan kepada penulis.
20. Semua teman-teman PKP 2006 Ifati, Tiara Santi, Herning, Yunita, Stephanie atas bantuan dan dukungannya kepada penulis.
21. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan baru bagi yang memerlukan.

Surakarta, Januari 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>II. LANDASAN TEORI .....</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	6
B. Kerangka Berfikir .....	35
C. Hipotesis Penelitian .....	37
D. Pembatasan Masalah .....	37
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	37
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Metode Dasar Penelitian .....	46
B. Metode Penentuan Lokasi .....	46
C. Metode Penentuan Populasi dan Sampel .....	47
D. Jenis dan Sumber Data .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Metode Analisis Data .....	50
<b>IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	
A. Keadaan Alam .....	52
B. Keadaan Penduduk .....	53
C. Keadaan Pertanian dan Peternakan .....	58
D. Keadaan Sarana Perekonomian .....	63
E. Kondisi Umum Sistem Tanam Benih Langsung .....	64
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Identitas Responden .....	67
B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung .....	69
C. Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung .....	90

D. Hubungan antara Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung ..... 101

**VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 119  
B. Saran ..... 121

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 2.2. Pengukuran Variabel Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung .....	41
Tabel 2.4. Pengukuran Variabel Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung .....	44
Tabel 3.1. Populasi Penelitian di Kabupaten Karanganyar.....	48
Tabel 3.2. Sampel Penelitian di Kabupaten Karanganyar.....	48
Tabel 3.3. Jumlah Responden Penelitian di Kabupaten Karanganyar .....	48
Tabel 3.4. Jenis dan Sumber Data yang Dibutuhkan .....	49
Tabel 3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	50
Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Tata Guna Lahan di Kabupaten Karanganyar.....	53
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar ..	54
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Karanganyar .....	55
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Karanganyar .....	57
Tabel 4.5. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian di Kabupaten Karanganyar.....	58
Tabel 4.6. Luas Areal Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Karanganyar.....	59
Tabel 4.7. Luas Areal Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Karanganyar.....	60
Tabel 4.8. Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Karanganyar .....	60
Tabel 4.9. Luas Areal Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Karanganyar .....	61
Tabel 4.10. Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Karanganyar..	62
Tabel 4.11. Luas dan Produksi Ikan Menurut Jenis Perairan di Kabupaten Karanganyar .....	62



Tabel 4.12. Sarana Perekonomian di Kabupaten Karanganyar.....	63
Tabel 5.1. Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Individu Responden Penelitian.....	67
Tabel 5.2. Pendidikan Formal Responden Menerapkan Berhenti.....	70
Tabel 5.3. Pendidikan Formal Responden Menerapkan Berlanjut.....	70
Tabel 5.4. Pendidikan Non Formal Responden Menerapkan Berhenti.....	71
Tabel 5.5. Pendidikan Non Formal Responden Menerapkan Berlanjut.....	72
Tabel 5.6. Luas Lahan Responden Menerapkan Berhenti.....	73
Tabel 5.7. Luas Lahan Responden Menerapkan Berlanjut.....	73
Tabel 5.8. Pendapatan Responden Menerapkan Berhenti.....	74
Tabel 5.9. Pendapatan Responden Menerapkan Berlanjut.....	75
Tabel 5.10. Ketersediaan Input Responden Menerapkan Berhenti.....	77
Tabel 5.11. Ketersediaan Input Responden Menerapkan Berlanjut.....	77
Tabel 5.12. Lingkungan Sosial Responden Menerapkan Berhenti.....	78
Tabel 5.13. Lingkungan Sosial Responden Menerapkan Berlanjut.....	78
Tabel 5.14. Motivasi Responden Menerapkan Berhenti.....	79
Tabel 5.15. Motivasi Responden Menerapkan Berlanjut.....	80
Tabel 5.16. Sifat Inovasi Responden Menerapkan Berhenti.....	81
Tabel 5.17. Sifat Inovasi Responden Menerapkan Berlanjut.....	82
Tabel 5.18. Nilai Mean Responden Menerapkan Berhenti dan Menerapkan Berlanjut terhadap Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung.....	90
Tabel5.19. Nilai Total Sistem Tanam Benih Langsung pada Responden Menerapkan Berhenti.....	91
Tabel5.20. Nilai Total Sistem Tanam Benih Langsung pada Responden Menerapkan Berlanjut.....	91
Tabel 5.21. Nilai Mean Responden Menerapkan Berhenti dan Menerapkan Berlanjut terhadap Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung.....	101

**Tabel 5.22. Hubungan antara Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi dengan Sistem Tanam Benih Langsung pada Responden Menerapkan Berhenti .....102**

**Tabel 5.23. Hubungan antara Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi dengan Sistem Tanam Benih Langsung pada Responden Menerapkan Berlanjut .....102**

**Tabel 5.24. Nilai T Hitung Responden Menerapkan Berhenti dan Menerapkan Berlanjut terhadap Hubungan antara Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung.....116**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tipologi Adopter .....	24
Gambar 2.2. Skema Kerangka Berpikir Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian.....	125
Lampiran 2 : Identitas Responden Menerapkan Berhenti .....	128
Lampiran 3 : Identitas Responden Menerapkan Berlanjut .....	128
Lampiran 4 : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung Responden Menerapkan Berhenti dan Menerapkan Berlanjut .....	130
Lampiran 5 : Adopsi Sistem Tanam Benih Langsung Responden Menerapkan Berhenti dan Menerapkan Berlanjut.....	133
Lampiran 6 : Distribusi Frekuensi Responden Menerapkan Berhenti .....	136
Lampiran 7 : Distribusi Frekuensi Responden Menerapkan Berlanjut .....	136
Lampiran 8 : <i>Nonparametric Correlations</i> Responden Menerapkan Berhenti	139
Lampiran 9 : <i>Nonparametric Correlations</i> Responden Menerapkan Berlanjut	139
Lampiran 10 : Analisis Pendapatan Responden Menerapkan Berhenti .....	141
Lampiran 11 : Analisis Pendapatan Responden Menerapkan Berlanjut .....	141
Lampiran 12 : Biaya Tenaga Kerja Responden Menerapkan Berhenti.....	144
Lampiran 13 : Biaya Tenaga Kerja Responden Menerapkan Berlanjut.....	144
Lampiran 14 : Dokumentasi .....	147
Lampiran 15 : Peta Kabupaten Karanganyar.....	147
Lampiran 16 : Surat Perijinan Penelitian.....	148

## RINGKASAN

Floriana Ervina S, H0406040 "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ADOPSI SISTEM TANAM BENIH LANGSUNG DI KABUPATEN KARANGANYAR". Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dibawah bimbingan Ir. Supanggyo, MP dan Widiyanto, SP, MSi.

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan yang paling mendasar dari suatu bangsa. Tercukupinya kebutuhan pangan masyarakat akan meningkatkan ketahanan pangan Nasional. Inovasi teknologi dalam bidang pertanian sebagai solusi untuk memecahkan masalah pemenuhan kebutuhan pangan adalah Tabela (Tanam Benih Langsung) dari Bayer. Cara ini berbeda dengan cara tanam persemaian, di mana sebelum ditanam benih padi terlebih dahulu disemaikan. Dengan sistem tabela ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas padi di lahan sawah sehingga nantinya dapat mencukupi kebutuhan pangan (beras) untuk petani. Proses adopsi yang dilakukan petani sangat berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah inovasi.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan adopsi sistem Tanam Benih Langsung (2) Mengkaji tingkat adopsi petani terhadap sistem Tanam Benih Langsung (3) Mengkaji sejauh mana hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan adopsi sistem Tanam Benih Langsung dengan adopsi petani terhadap sistem Tanam Benih Langsung di Kabupaten Karanganyar. Metode dasar penelitian adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik survai. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Kabupaten Karanganyar. Penarikan sampel dilakukan secara *cluster random sampling*, diperoleh dua kriteria yaitu responden menerapkan berhenti dan menerapkan berlanjut, sampel penelitian sejumlah 30 responden. Untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan adopsi petani, digunakan analisis deskriptif, analisis tingkat adopsi petani digunakan analisis total skor dengan rumus lebar interval. Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan adopsi dengan adopsi petani terhadap sistem Tanam Benih Langsung di Kabupaten Karanganyar digunakan uji korelasi *Rank Spearman* ( $r_s$ ).

Hasil penelitian rata-rata sistem Tanam Benih Langsung dalam kategori tinggi yaitu 31,92 responden menerapkan berhenti dan 31,17 responden menerapkan berlanjut. Berdasarkan hasil analisis *rank Spearman* dengan tingkat kepercayaan 95% pada responden menerapkan berhenti, tidak ada hubungan yang nyata antara pendidikan formal, pendidikan non formal, luas lahan, pendapatan, ketersediaan input, lingkungan sosial, motivasi, keuntungan relatif, kompleksitas, triabilitas, dan observabilitas; kompatibilitas berhubungan sangat nyata, sifat inovasi total berhubungan nyata. Pada responden menerapkan berlanjut tidak ada hubungan yang nyata antara pendidikan formal, pendidikan non formal, luas lahan, pendapatan, ketersediaan input, lingkungan sosial, motivasi, keuntungan relatif, triabilitas. Sifat inovasi secara total, kompatibilitas, kompleksitas, dan observabilitas berhubungan sangat nyata dengan adopsi sistem Tanam Benih Langsung di Kabupaten Karanganyar.

## SUMMARY

Floriana Ervina S, H0406040 **“THE FACTORS RELATING TO THE ADOPTION SYSTEM DIRECT PLANTING SEEDS IN DISTRICT KARANGANYAR”**. Faculty of Agriculture, University of Sebelas Maret Surakarta. Under the guidance of Ir. Supanggyo, MP and Widiyanto, SP, MSi.

The need of food is the most basic needs of a nation. Insufficient food needs of the community will enhance nation food security. Technological innovation in agriculture as a solution to solve the problem of meeting the needs of food is Tabela (Planting Seeds Direct) from Bayer. This method is different from the way of planting nursery, where before planting rice seed planted advance. With a Tabela system is expected to increase the productivity of rice in fields that will be enough food (rice) for peasants. The process of peasant adoption is associated with factors that influence. This factors can be measured by the success of an innovation.

This study aims to (1) Assesing the factors related to the adoption of Direct Planting Seeds system (2) Assesing the level of peasant adoption of Direct Planting Seeds system (3) Assesing the extent to which the relationship between the factors associated with the adoption of Direct Planting Seeds with peasant's adoption of Direct Planting Seeds system in the District of Karanganyar. The basic method of research is quantitative research methods with survey techniques. The choice of location is done deliberately (purposive) that is in the District of Karanganyar. Sampling conducted random cluster sampling, obtained by applying two criteria; the respondent stop to apply and continues to apply, sample number 30 respondents. To analyze factors associated with peasant's adoption, use descriptive analysis, analysis of the adoption rate of peasants used the analysis of the total score using the formula width of the interval. To determine the relationship between the factors associated with the adoption by peasant's adoption of Direct Planting Seeds system in the District of Karanganyar used Spearman's rank correlation test (rs).

Results average of adoption Direct Planting Seeds system in the high category of respondents to stop apply is 31,92 and 31,17 to the respondent applying to continue. Based on the analysis of Rank Spearman with 95% confidence level on the respondent to stop apply, there is no real relationship between formal education, non formal education, land area, income, availability of inputs, the social environment, motivation, relative advantage, complexity, triability, and observability; compability corresponds very real, the total innovation real correlated. The respondent continues to apply no real relationship between formal education, land area, income, availability of inputs, the social environment, motivation, relative advantage, triability. The total innovation, compatibility, complexity and obsevability very real correlated with the adoption of Direct Planting Seeds system in the District of Karanganyar.